

Buletin Edisi IV



PRAMUKA
Indonesia Scout Movement



Giat Pertikawan,
Tingkatkan Wawasan
dan Keterampilan!



Lestarikan
Am
Peduli Masa Depan

Perkemahan Bakti Saka Kalpataru dan Wanabakti Nasional Tahun 2024

PERTIKAWAN

26 SEP 2024



dk_nasional



dk_nasional



Dewan Kerja Nasional



Dewan Kerja Nasional

Selamat datang di edisi ke-4 Buletin Pertikawan!
Ini adalah wadah kita untuk berbagi kisah, inspirasi, dan petualangan seru dengan gaya anak muda yang penuh semangat. Kami hadir untuk menghubungkan semua anggota Pramuka dalam sebuah komunitas yang energetik dan penuh makna.

Lestarikan
Aam
Peduli Masa Depan



Dalam setiap halaman Buletin Pertikawan ini, kami akan menjelajahi dunia Pramuka dengan perspektif yang segar namun tetap menghormati nilai-nilai tradisional. Bersama-sama, kita akan menggali pengalaman kemah, pengetahuan dan pelajaran hidup yang tak terlupakan. Edisi ke-4 ini adalah bukti semangat kolaboratif kita, di mana setiap cerita, gagasan, dan kontribusi memiliki peran penting dalam memperkaya Gerakan Pramuka.

Tetaplah bersemangat dalam menjalani janji Pramuka dan mari kita menjadikan Buletin Pramuka sebagai sumber inspirasi abadi. Terima kasih telah bergabung dalam perjalanan luar biasa ini!



Pemimpin Redaksi

Buletin Pertikawan Nasional 2024

Penanggung Jawab :

Raihan Muhammad Sujaya, S.E.

Ketua Sangga Kerja :

Fabio Yehezkiel Lasut, S.I.Kom.

Pemimpin Redaksi :

Restu Nissa Hafiza

Redaktur Pelaksana :

Rustu Ramadhan Hidayat

Redaktur Tulisan :

Fajar Amali Kurniawan

Distribusi :

Andi Yumita Namirah
M. Helmi Lesmana, S.Pd

Penulis :

Farhatun Nisa
Hanifah Putri Jolanda
Mira Octaviani

Desain Layout :

Tietan Haptha Dwiki C. K.

Diterbitkan oleh :

Bidang Humas Pertikawan
Nasional 2024
Website : pramuka.id
Instagram : dk_nasional

Berikan Pengetahuan

BARU!



Messengers of Peace & Better World Framework

Masuk Giat Wawasan Dalam Pertikawan Nasional 2024



Pertikawan Nasional 2024 memberikan banyak pengetahuan baru bagi para peserta dalam setiap giatnya, salah satunya adalah giat wawasan yang diisi oleh *Messengers of Peace* dan *Better World Framework*.

Kedua giat wawasan yang disampaikan ini merupakan program yang ada dalam WOSM (*World Organization of Scout Movement*). Kegiatan yang disampaikan kepada para peserta merupakan kegiatan interaktif yang membangun keseruan dalam setiap penyampaian materi. Adapun tujuan dari program *Messengers of Peace* :

Dialogue for Peace Challenge adalah untuk mengkampanyekan hubungan harmonis antar agama dan antar-budaya di kalangan Pramuka, serta mengembangkan keterampilan generasi muda dalam menyelesaikan konflik dan membangun perdamaian dunia melalui kegiatan Pertikawan Nasional tahun 2024.

Selanjutnya, *Better World Framework* yang merupakan penguraian dari *Scouts for SDG's* merupakan portofolio inisiatif dunia yang dikategorikan dalam empat area tematik pendidikan. Area tematik ini berfokus pada isu dan tren global yang memengaruhi kaum muda



dan beragam komunitas pada masa yang akan datang. Dalam dua program WOSM ini Indonesia turut serta memberikan kontribusi yang cukup besar diantaranya **Kak Susi Yuliati** yang merupakan Waka Kwarnas Binawasa 2013-2018 telah menciptakan lagu MoP, **Kak Erwin Samuel Ramli** yang merupakan *Asia-Pacific Core Team Messengers of Peace* telah menciptakan gerakan MoP dance, **Kak Hamas Rafsan** yang merupakan Volunteer *Messengers of Peace* telah mendesain logo kegiatan MoP Asia-Pacific dan **Kak Prakoso Permono, S.Sos., M.Si.** yang merupakan Koordinator MoP Indonesia. Harapannya dengan adanya program giat wawasan dalam Pertikawan Nasional 2024 ini peserta dapat termotivasi untuk lebih giat lagi dalam berlatih.



Hadapi Krisis Iklim

Pertikawan Nasional 2024 Adakan Giat Krida Zona Perubahan Iklim



PRAMUKA.ID – *Triple Planetary Crisis* yang sebelumnya disampaikan oleh Menteri LHK dalam sambutannya pada upacara pembukaan Pertikawan Nasional 2024 merupakan permasalahan yang perlu dihadapi oleh kita semua. Krisis ini meliputi penurunan keanekaragaman hayati, pencemaran lingkungan dan perubahan iklim. Untuk mengatasi hal-hal tersebut melalui Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim (DJPPi) KLHK membuka zona krida perubahan iklim kepada para peserta Pertikawan Nasional 2024.

Pada zona ini peserta mendapatkan materi mengenai aksi adaptasi mitigasi perubahan iklim juga kebakaran hutan dan lahan, dijelaskan pula mengenai infografis *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC Indonesia) yang memiliki tujuan untuk

menurunkan emisi karbon dengan cara menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT), efisiensi energi, penggunaan bahan bakar rendah emisi gas rumah kaca, teknologi batubara bersih dan pembangkit listrik tenaga gas dan reklamasi pasca tambang.

Penurunan emisi ini sesuai dengan tema Pertikawan Nasional tahun 2024 yaitu “Menyukseskan *FOLU Net Sink 2030 Menuju Indonesia Hijau*” maka diharapkan peserta Pertikawan Nasional 2024 ini dapat memaknai pengertian dari aksi adaptasi mitigasi perubahan iklim dan juga kebakaran hutan dengan aksi sederhana yang dapat menurunkan emisi.



Pelajari Banyak Hal di

Main Camp

Peserta Pertikawan Nasional 2024
Kunjungi Zona Spesial Krida

PRAMUKA.ID – Pertikawan Nasional tahun 2024 memiliki banyak giat yang memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada para peserta, salah satu giatnya adalah giat krida yang memiliki 7 zona dan dengan zona terakhir adalah zona spesial krida.

Di zona spesial krida ini para peserta mempelajari beberapa sub zona, diantaranya :

- Kehumasan, Multimedia, dan *Green Leadership*.
- Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- Kewirausahaan

limbah dan sampah.

- Media sosial campaign terkait peduli dan budaya lingkungan dan kehutanan serta drumband.
- Perlindungan hutan dan penegakan hukum kejahatan lingkungan.
- Pengelolaan mangrove.
- Pengelolaan non mangrove.
- Konsepsi dan standarisasi pengelolaan lingkungan.

Dengan beberapa sub zona yang ada, beberapa keterampilan merupakan keterampilan yang penting untuk dikembangkan di era digital ini, juga selanjutnya keterampilan-keterampilan

yang menunjang beberapa hal untuk dapat mengelola dan mengetahui secara dasar hal-hal di lingkup kehutanan.

Salah satu sub zona dari zona spesial krida ini dipimpin langsung oleh Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Gakkum) yang memberikan pendapat bahwa anggota Pramuka dapat menjadi pelapor yang baik dan lengkap jika ada beberapa pelanggaran yang ada di hutan.

Kelola Sampah

Dengan Baik

Peserta Pertikawan Belajar 3R
Secara Langsung!



Leatankan
Am
Peduli Masa Depan

PRAMUKA.ID – Pertikawan Nasional tahun 2024 yang diadakan di Buperta Cibubur pada tanggal 23-29 September 2024 memiliki banyak giat yang memberikan materi juga pengalaman baru secara langsung kepada peserta, salah satunya adalah giat krida yang memiliki 7 zona.

Zona krida yang memberikan pembelajaran secara langsung adalah zona 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) yang berada di lapangan utama Buperta Cibubur. Zona 3R ini diisi langsung oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun

Berbahaya (PSLB3) Kementerian LHK, dalam paparannya pengelolaan sampah sudah sangat baik dan seimbang jika 3R ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3R ini meliputi *reduce* yaitu pengurangan barang yang berpotensi menjadi sampah sederhananya adalah mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan aksi mengurangi penggunaan kantong plastik belanja dan beranjak menggunakan totebag atau kantong kain belanja. Selanjutnya *reuse* yaitu menggunakan kembali suatu barang dengan fungsi yang sama ataupun berbeda, hal ini dapat dilakukan dengan

menggunakan botol atau tempat makan yang dipakai secara berulang, atau menggunakan kembali botol atau galon bekas sebagai pot bunga dan lain sebagainya.

Terakhir *recycle* yaitu mendaur ulang sampah yang dapat didaur ulang, seperti limbah kertas maupun plastik yang dapat dikelola kembali dan didaur ulang menjadi barang-barang yang dapat digunakan. Dengan proses 3R ini para peserta Pertikawan Nasional 2024 diharapkan dapat menerapkan 3R ini dalam kehidupan sehari-harinya nanti ketika sudah kembali ke daerahnya masing-masing.

Pentas Seni Budaya

Maluku Utara

Kontingen Daerah Maluku Utara menampilkan sebuah tarian yang menceritakan kehidupan di pedesaan. 4 orang petani yang sedang bekerja diladang yang ditemani oleh pasangannya. Dengan ini menunjukkan bahwa mata pencaharian dari Maluku Utara yaitu petani.

Tarian ini kan menceritakan tentang bagaimana para masyarakat masih tetap menggunakan alat-alat yang masih tradisional untuk bertani. Sesuai dengan tema pada kegiatan Pertikawan Nasional pada kali ini mewujudkan *Folu Net Sink 2030* Menuju Indonesia Hijau.



Jawa Timur

Kontingen Daerah Jawa Timur menampilkan sebuah tarian tradisional khas Jawa Timur, khususnya dari Kabupaten Banyuwangi. Tari tradisional tersebut dinamakan tari Gandrum yang merupakan suatu kesenian tradisional yang dirangkum dalam sebuah cerita di sebuah pedesaan. Desa itu terdapat sebuah hutan yang sangat belantara dan terdapat seseorang yang tidak bertanggung jawab. Akhirnya ada para rimbawan dan seorang pramuka yang sangat peduli lingkungan dan hutan tersebut, serta menyukseskan *Folu Net Sink 2030* menuju Indonesia Hijau.



Nusa Tenggara Barat

Kontingen Daerah Nusa Tenggara Barat menampilkan tarian adat Sumbawa yang bernama *Ngumang* pada malam pentas seni Pertikawan Nasional 2024, penampilan ini merupakan penampilan beberapa orang pria dengan mengacungkan tangannya sambil menyanyikan sebuah lagu seperti penari.



Pentas Seni Budaya

Kalimantan Tengah

Kegiatan Pentas Seni di acara Perkemahan Bakti Saka Pramuka dan Penegak Pandega (Pertikawan) Nasional 2024 menjadi salah satu momen yang paling dinanti. Para peserta dari berbagai daerah unjuk kebolehan dalam menampilkan seni tradisi mereka. Kali ini, Kalimantan Tengah memukau penonton dengan sebuah tarian yang memadukan keindahan alam dan kekuatan budaya daerah.



Maluku

Acara Pentas Seni Pertikawan Nasional 2024 kembali menyuguhkan ragam budaya Nusantara dari Sabang hingga Merauke. Salah satu penampilan yang mencuri perhatian datang dari kontingen Maluku, yang membawakan kombinasi tiga tarian khas daerah : Tari Maku-Maku, Tari Kinabile, dan Tari Cakalele. Penampilan ini tidak hanya menampilkan keindahan gerak tari, tetapi juga menyampaikan makna historis dan semangat perjuangan dari Bumi Maluku.



Lampung

Kegiatan Pentas Seni Pertikawan Nasional 2024 di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur menjadi ajang bagi kontingen dari seluruh penjuru Indonesia untuk menampilkan warisan budaya dan kearifan lokal mereka. Salah satu penampilan yang mencuri perhatian datang dari kontingen Lampung Timur dengan tarian khasnya yang disebut Tari Kayu Saso.



Pentas Seni Budaya

Sumatera Utara

Ragam budaya Indonesia kembali ditampilkan dalam Pentas Seni Pertikawan Nasional 2024 di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur. Salah satu penampilan yang menyedot perhatian adalah tarian dari kontingen Sumatera Utara yang membawakan tarian khas dari tiga etnis di Sumatera Utara : Melayu Deli, Karo, dan Batak. Meski hanya menampilkan tiga etnis utama karena keterbatasan waktu, penampilan tersebut berhasil memberikan gambaran tentang keunikan dan kekayaan budaya Sumatera Utara.



Aceh

Pentas Seni Pertikawan Nasional 2024 di Bumi Perkemahan Cibubur kembali diramaikan dengan kehadiran berbagai tarian tradisional dari seluruh penjuru nusantara. Salah satu yang mencuri perhatian adalah penampilan kontingen Aceh yang menyuguhkan tarian khas dari tanah Gayo. Dibawakan dengan luwes oleh para penari muda, tarian ini tidak hanya indah secara estetika, tetapi juga sarat makna.



Kepulauan Riau

Malam pentas budaya merupakan wadah bagi para peserta Pertikawan Nasional 2024 untuk mengekspresikan serta memperkenalkan budaya lokal kepada seluruh warga perkemahan yang berasal dari berbagai Provinsi di Indonesia. Salah satunya ialah penampilan Tarian Anak Kepri yaitu Dangkong Nona Singapura dan Dialog pantun yang dibawakan oleh Kontingen Daerah Kepulauan Riau pada malam pentas budaya 25 September 2024.



Kesan

&

Pesan



“Sangat diluar ekspektasi saya, rupanya terlalu luar biasa keren kegiatan Pertikawan Nasional ini. Dari berbagai konda sangat ramah dan selalu bergotong royong setiap ada yang kesusahan, seperti keadaan tenda kami yang kemasukan air hujan namun dari Konda lain membantu untuk membersihkannya. Dengan ini membuktikan bahwa kekompakan peserta Pertikawan Nasional Tahun 2024 sangat luar biasa.”

Kak Ahmad Hafidz Susanto
Aceh

“Pesan-pesan saya dalam mengikuti pertikaian ini saya dapat banyak mengetahui hal-hal yang belum saya tahu dan saya dapat mengenal banyak-banyak teman dari luar daerah. Semoga kita bisa bertemu di kegiatan Pertikawan selanjutnya.”

Kak Fikri Paputungan
Sulawesi Utara



“Saya merasa senang banget hari ini, karena mendapat banyak teman baru dari berbagai daerah! Pertikawan Nasional 2024 akan menjadi kenangan yang sangat berkesan dan akan selalu saya ingat.”

Nara Anavalis Savana
DKI Jakarta



Galeri



Galeri





A Lestarikan
am
Peduli Masa Depan



Giat Pertikawan,
Tingkatkan Wawasan
dan Keterampilan!